

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan serta intervensi yang sudah dilakukan pada studi kasus diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penyebab dan faktor resiko yang dialami oleh pasien dalam studi kasus ini dapat dilihat dari aspek pekerjaan pasien. Ditambah pasien sering posisi berdiri lama dan tidak menggunakan alat bantu knee support pada area lututnya.
- b. Pemeriksaan fisioterapi pada studi kasus ini meliputi alloanamnesis, inspeksi yang mencakup aspek statis dan dinamis, serta palpasi. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan fungsi gerak dasar yang terdiri atas gerak aktif, gerak pasif dan pemeriksaan isometrik. Penilaian juga mencakup pemeriksaan kekuatan otot menggunakan skala MMT serta evaluasi nyeri dengan metode VAS. Selain itu, untuk membantu penegakan dignosis, dilakukan pula pemeriksaan khusus pada kondisi osteoarthritis genu dengan tes khusus yang relevan yaitu dengan menggunakan *Ballotement Test*, *Krepitasi Test*, *Valgus test*, dan *varus test*. Terakhir dilakukan pemeriksaan untuk melihat tingkat gejala dan aktivitas fungsional dengan menggunakan kuesioner fungsional WOMAC.
- c. Pada hasil anamnesis serta pemeriksaan, dengan demikian di dapatkan problematika oleh pasien antara lain, ditemukan nyeri diam, nyeri gerak, dan nyeri tekan. Selain itu, ditemukan keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, serta adanya hambatan dalam melakukan aktivitas fungsional berdasarkan hasil kuesioner.
- d. Intervensi fisioterapi pada studi kasus ini disesuaikan dengan gejala dan kondisi pasien, salah satunya melalui pemberian modalitas TENS, MWD, *Resisted Active Movement*.

Fauzan Maulidi Hasan, 2026

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN TRANSCUTANEOUS ELECTRICAL NERVE STIMULATION, MICROWAVE DIATHERMY, DAN RESISTED ACTIVE MOVEMENT PADA OSTEOARTRITIS GENU DEXTRA

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- e. Dari temuan tersebut dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri, peningkatan kekuatan otot, serta peningkatan lingkup gerak sendi. Selain itu, pada penilaian gejala dan aktivitas fungsional juga terlihat adanya penurunan gejala disertai peningkatan kemampuan aktivitas fungsional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilaksanakan pada periode 06 April 2026 hingga 17 April 2026, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan intervensi dengan jumlah sesi terapi yang lebih banyak, sehingga memungkinkan diperolehnya evaluasi hasil yang lebih optimal.
- b. Penelitian berikutnya juga diharapkan melibatkan jumlah subjek yang lebih besar agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat optimalitas yang lebih tinggi.
- c. Fisioterapis diharapkan dapat menyusun program latihan yang berkelanjutan dan terstruktur bagi pasien OA genu, serta melakukan pemantauan secara berkala guna mengevaluasi perkembangan kondisi pasien.
- d. Pasien diharapkan mampu melaksanakan latihan home program dan mengikuti edukasi yang telah diberikan secara konsisten di rumah, sehingga hasil terapi yang diperoleh dapat lebih maksimal.